

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pembentukan karakter sosial santriwati melalui program tahfidz Al – qur’an di Yayasan Izzatuna Putri Palembang” merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat atau membuktikan teori tentang pembentukan karakter sosial yang diaplikasikan melalui program tahfidz Al-qur’an pada Yayasan Izzatuna Putri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk melihat gambar subjektif secara psikologis dari subjek yang diteliti. Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menggali nilai dan memberi pemahaman mengenai topik yang di angkat. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut (Moleong, 2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut (Herdiansyah, 2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memakai penelitian ini dikarenakan adanya daya tarik peneliti terhadap penelitian kualitatif ini karna peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Selain itu juga metode kualitatif

ini benar-benar menempatkan atau memposisikan manusia sebagaimana mestinya makhluk social. Jenis dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif, maksudnya peneliti memberikan sebuah gambaran umum tentang keadaan yang sebenarnya yang ada di lapangan, menjelaskan dan mengkaji kondisi secara nyata objek yang telah di tentukan sebagai tempat penelitian berdasarkan data yang di kumpulkan tentang pembentukan karakter sosial melalui program tahfidz Al-qur'an pada santriwati Yayasan Izzatuna Puri Palembang.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016). Sumber data adalah semua keterangan yang dijadikan responden, dan juga dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya. Jenis dan sumber data ini yaitu data primer dan sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung dari subjek melalui wawancara dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu guru di Izzatuna Putri Palembang.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua dari data yang kita butuhkan. Seperti keluarga subjek, tetangga subjek serta tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini data di ambil sebagai data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih terpercaya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Yayasan Izzatuna Putri yang terletak di Palembang. Terdapat berbagai macam hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian di Yayasan Izzatuna Putri diantara lain :

- a. Yayasan Izzatuna Puri memiliki kelebihan dalam programnya yaitu Takhossus Qur'an yang membuat penulis penasaran karena sangat berpengaruh terhadap santriwati.
- b. Mendalami mengulas serta mengembangkan kemampuan penulis tentang pembentukan karakter, karena memang proses

pembentukan karakter itu tidak mudah dan harus menghadapi individu yang berbeda.

3.3.1 Subjek Penelitian

Istilah sampel dalam penelitian kualitatif ada berbagai macam seperti subjek, informan, partisipan, atau sasaran penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel sumber data melalui beberapa pertimbangan. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang, adapun kriteria subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru/Ustadzah
2. Wali asuh asrama
3. Perempuan berusia 23-43 tahun

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Sugiono bahwa dari segi atau cara teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan bacaan literatur yang kemudian ditelaah hingga menghasilkan catatan-catatan penting yang telah disaring dan akan dituangkan dalam kerangka teoritis, kemudian observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan dari semuanya.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Metode Wawancara

Menurut Moleong (Herdiansyah, 2010), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sedangkan menurut Gorden (Herdiansyah, 2010), dapat diartikan bahwa wawancara merupakan

sebuah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang cukup mendalam karena adanya penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan dan lebih luas serta mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada. Ciri dari wawancara semi-terstruktur ini yaitu adanya pertanyaan terbuka, fleksibel, tetapi tetap terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2010). Selain itu tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu.

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak tertentu yang dibutuhkan. Ciri khas dalam metode wawancara ini bisa memperoleh data secara mendalam

Skripsi ini menggunakan metode wawancara yaitu untuk memperoleh data tentang proses tahfidz Al- qur'an, perilaku (nilai karakter) santriwati dan beberapa hal yang digunakan melengkapi penelitian ini. Dalam penggunaan metode tersebut, skripsi ini berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan penulis. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik ini, penulis menggunakan alat perekam dan pencatat maupun dokumentasi.

3.4.2 Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam artian mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (Banister dalam Herdiansyah, 2010). Sedangkan menurut Catwright & Catwright (Herdiansyah, 2010) mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan

untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (site) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti memperhatikan subjek secara penampilan fisik, komunikasi, verbal, non verbal, dari aktivitas yang dilakukan, interaksi dengan lingkungan, dan hal-hal yang unik dengan cara melakukan pencatatan.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data untuk menemukan informasi yang berguna dilakukan dengan bekerja pada data, mengumpulkan data, memilah-milah sehingga terbentuk satuan yang dapat dikelola, dikategorikan dan menemukan pola, mempelajari serta memutuskan yang bisa diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014).

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke sebuah statement yang menerangkan fakta-fakta. Metode analisis

data dalam penelitian menggunakan teknik Miles dan Huberman sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi Data

Data-data yang telah penulis kumpulkan, diseleksi, dibuang yang tidak perlu, digolongkan atau diorganisasikan

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data diseleksi, kemudian disajikan sesuai dengan bahasan-bahasan yang diperlukan. Sesuai dengan rumusan masalahnya. Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang pengaruh program tahfidzul qur'an terhadap pendidikan karakter.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan merujuk pada empat metode yaitu : deduktif, induktif, interpretasi, dan komparasi.

Di dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diperoleh kemungkinan akan dapat menjawab penelitian yang dirancang sejak awal penelitian. Akan tetapi ada kalanya kesimpulan yang telah diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Karena di dalam penelitian kualitatif yang sifatnya sementara dan akan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Setelah adanya teori yang telah ditemukan selanjutnya diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data adalah konsep penting untuk membuktikan hasil penelitian yang dilakukan merupakan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh dari konsep

penting yang diperbaharui dari konsep kebenaran (validitas) dan keahlian (rehabilitas).

Validitas ialah kebenaran data yang terjadi pada hal yang diteliti dengan yang bisa dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Pada dasarnya keabsahan data digunakan untuk membuktikan sekaligus menguji data yang telah diperoleh. dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data menunjukkan hasil penelitian dengan jalan penelitian oleh peneliti pada kenyataan lain yang sedang terjadi. Adapun cara untuk melakukan uji kredibilitas antara lain :

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan, melakukan wawancara kembali dengan subjek yang pernah diwawancarai maupun subjek yang baru untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih mendalam serta menghasilkan sebuah data yang lebih banyak dan lengkap.

3.6.2 Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi dapat digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan waktu yang berbeda. Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber (triangulasi sumber). Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dapat menghasilkan kesimpulan untuk mendapatkan suatu kesepakatan yang diminta (member check) ataupun mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dilakukan pengujian kredibilitas data tersebut apabila menghasilkan sebuah data yang tidak sama, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada subjek yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar (triangulasi teknik).

Data triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan lebih dari satu data dalam subjek tunggal. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya (Herdiansyah, 2013).

3.6.3 Mengadakan Member Check

Member check merupakan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dilakukan proses pengecekan. Member check bertujuan agar mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh pemberi data. Data yang telah disepakati oleh para pemberi data bisa disimpulkan bahwa data tersebut valid, sehingga data tersebut dapat dipercaya atau kredibel (Sugiyono,2009).